

ABSTRAK

Amalia Muwwafiq Pramesti (2024). *Gambaran Minat Donor Darah Pada Calon Pendorong Yang Mengalami Penundaan Donor Sementara Di UDD PMI Kota Mojokerto Tahun 2024*. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Teknologi Bank Darah, Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Nia Lukita Ariani. S.Si M.Sc.

Penundaan donor darah sementara dapat mempengaruhi minat calon pendonor terutama pada calon pendonor baru. Pendonor yang mengalami penundaan sementara berkali-kali, lama-kelamaan akan malas untuk mendonorkan darahnya kembali. Oleh karena itu dilakukan penelitian ini agar diketahui tentang gambaran minat donor darah pada calon pendonor yang mengalami penundaan donor sementara di UDD PMI Kota Mojokerto. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran minat donor darah pada calon pendonor yang mengalami penundaan donor sementara serta mengidentifikasi faktor predisposisi, pendukung dan pendorong yang mempengaruhi minat donor dari calon pendonor yang mengalami penundaan donor sementara di UDD PMI Kota Mojokerto tahun 2024. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Accidental*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 66 calon pendonor yang telah mengalami penundaan sementara. Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap minat donor darah pada calon pendonor yang mengalami penundaan sementara di UDD PMI Mojokerto tahun 2024 terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat donor darah menunjukkan bahwa faktor predisposisi yang paling tinggi dengan sebagian besar menjawab setuju sebanyak 64%, pada faktor pendukung dalam kategori sedang dengan hampir setengah responden menjawab setuju sebanyak 48% dan pada faktor pendorong dalam kategori rendah dengan hampir setengah responden menjawab setuju sebanyak 39%. Diharapkan dengan hasil penelitian ini UDD PMI Kota Mojokerto dapat mempertimbangkan dalam menyusun strategi untuk lebih dapat memberikan sarana prasarana dan fasilitas yang baik dan juga memberikan edukasi pentingnya donor darah sehingga dapat meningkatkan keinginan untuk melakukan donor darah kembali.

Kata Kunci: donor darah, minat